

**STRATEGI KENDALI ORGANISASI KOMPAS TV DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA TEAM PRODUKSI
(Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “Rosi”)**

Raden Cahyo Prabowo

Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jakarta

Email : cahyo.2035@gmail.com

Abstract

Research on Kompas TV's Organizational Control Strategy in Improving Production Team Performance (Case Study Team of the "ROSI" Talkshow Event Program) at Kompas TV in improving the performance of the production team has a purpose to find out how the Kompas TV Organization Control Strategy Improves Production Team Performance (Case Study "ROSI" Talk Show Program Performance Team) at Kompas TV. The theories used in this study include Philip Tompkins's Organizational Control Theory and colleagues. The research paradigm used is Post-positivism. The research approach is qualitative using the Case Study research method. The results of this study are the Kompas TV Organizational Control Strategy in Improving Production Team Performance (Case Study Team for a good and quality "ROSI" Talkshow Program) by means of two-way communication between Ms. Rosi Silalahi and the Kompas TV performance team and joint dialogue so that shows talkshow Rosi Kompas TV Becomes quality. In the Rosi Kompas TV talkshow program, the production performance team conducted a dialogue with Rosi on what themes or issues to be raised during the Rosi talk show on the D-Day or Thursday.

Keywords: *Strategy, Organizational Control, TV Compass, Quality, Performance, Case Study*

Abstrak

Penelitian mengenai Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”) di Kompas TV dalam meningkatkan kinerja team produksi mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”) di Kompas TV. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Teori Kendali Organisasi Philip Tompkins dan rekan-rekan. Paradigma penelitian yang digunakan adalah Post- positivisme. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Studi Kasus. Hasil penelitian ini adalah Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”) yang baik dan berkualitas dengan cara melalui komunikasi dua arah antara Ibu Rosi Silalahi dengan team kinerja Kompas TV dan dialog bersama supaya tayangan talkshow Rosi Kompas TV Menjadi berkualitas. Dalam program acara talkshow Rosi Kompas TV, Team kinerja produksi melakukan dialog kepada Rosi mengenai tema apa atau isu-isu apa yang akan diangkat dalam acara tayang talkshow Rosi pada hari H atau hari kamis.

Kata Kunci : Strategi, Kendali Organisasi, Kompas TV, Kualitas, Kinerja, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Reformasi 1998 dan perkembangan dunia pertelevisian Indonesia kini semakin marak, media industri televisi mulai bermunculan terbukti dengan kehadiran 19 stasiun televisi di tanah air kita. Sembilan Belas stasiun televisi itu terdiri dari satu stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI dan lainnya merupakan stasiun televisi swasta, mulai dari RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV, Indosiar, Global TV, Metro TV, I News TV, Daai TV, CTV Banten, Kompas TV, Trans 7, Trans TV, TV ONE, Jak TV, O Channel, NET TV & Elshinta TV. Stasiun Televisi dibagi menjadi 3, Televisi Nasional, Televisi Berjaringan, Televisi Lokal Jakarta. Televisi Nasional sebagai berikut: Rcti, Antv, SCTV, IVM, Mnc TV, Trans 7, Trans TV, GTV, TV ONE, Metro TV, TVRI, Televisi Berjaringan antara lain sebagai berikut Net TV, RTV, Inews TV, Kompas TV, Televisi Lokal Jakarta O-Channel, Elshita TV, Jak TV, KTV, Onther, INTV, Daai TV, CTVB, Tvri 2.

Televisi nasional adalah stasiun televisi siaran gratis di Indonesia yang salurannya dapat ditangkap melalui antena UHF/VHF (terrestrial). Televisi Lokal adalah stasiun yang didirikan di lokasi tertentu dengan wilayah jangkauan terbatas dan memiliki studio dan pemancar sendiri dan siarannya Penyiaran, izin penyelenggaraan siaran televisi melalui antena UHF/VHF (terrestrial) yang dikeluarkannya menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 dan siarannya hanya pada lokal area, televisi lokal tidak bisa mencakup luas hanya di daerah lokal saja. Sedangkan televisi berjaringan adalah Stasiun jaringan menyiarkan programnya melalui berbagai stasiun lokal yang menjadi afiliasinya yang terdapat diberbagai daerah.

Melalui stasiun induk, pemasang iklan dapat menyiarkan pesan iklannya ke hampir seluruh wilayah negara secara serentak. Salah satu keuntungan memasang iklan pada sistem

penyiaran berjaringan adalah kemudahan dalam proses pembelian waktu siaran iklan sebagaimana stasiun penyiaran nasional.

Keberadaan ke-12 stasiun televisi itu tentu menimbulkan persaingan untuk memperoleh pangsa pasar sebanyak-banyaknya. Masing-masing stasiun televisi berupaya dengan berbagai cara untuk dapat meraih jumlah pemirsa (audien) yang besar, karena audien yang merupakan penikmat-penikmat siaran televisi tersebut adalah konsumen utama para stasiun televisi sebagai produsen.

Persaingan menuntut setiap pengelola stasiun televisi untuk merumuskan strategi jitu untuk menghadapi pesaingnya. Salah satu penyedia konten yang turut meramaikan kancah pertelevisian Indonesia adalah PT GRAMEDIA MEDIA NUSANTARA dengan brand name KOMPAS TV. Kompas TV adalah salah satu stasiun televisi swasta terestrial nasional dan televisi berjaringan Indonesia.

KOMPAS TV merupakan stasiun televisi lokal dan televisi berjaringan Indonesia bahkan di beberapa negara tetangga yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Sejak 9 September 2011, KOMPAS TV bekerjasama dengan provider televisi berbayar yang menyediakan kanal bagi KOMPAS TV sehingga bisa memberikan tayangan dengan kualitas High Definition (HD).

Suatu organisasi perusahaan didirikan karena mempunyai tujuan tertentu yang ingin dan harus dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi di pengaruhi perilaku organisasi. Salah satu kegiatan yang paling lazim di lakukan dalam organisasi adalah kinerja karyawan, yaitu bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan sesuatu pekerjaan atau peranan dalam organisasi. Pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan

dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi. Sebenarnya kinerja merupakan suatu konstruk, dimana banyak para ahli yang masih memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mendefinisikan kinerja, seperti yang di kemukakan oleh Ronnins. Mengemukakan bahwa kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan dan ability (A) Motivasi atau Motivation (M) dan kesempatan atau opportunity (O), yaitu kinerja = f (AxMxO). Artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi dan kesempatan.

Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu. Fungsi kegiatan atau pekerjaan yang dimaksud disini ialah pelaksanaan hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi.

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Edy Sutrisno (2010: 172) menyimpulkan kinerja sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencai tujuan yang sudah di tetapkan oleh organisasi. kinerja karyawan adalah, kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan.

Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menjadi modal utama dalam menunjang keberhasilan organisasi apabila dikelola dengan baik dan pengelolaan tersebut sudah dimulai semenjak mereka akan dibutuhkan, dipekerjakan, sampai dengan diberhentikan. Sebagaimana

diketahui bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2005:2).

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia yang professional, loyal, berdedikasi tinggi dan terjamin kesejahteraannya. Menyadari bahwa sumber daya manusia adalah asset yang sangat penting, untuk menggerakkan seluruh roda perusahaan dan organisasi, maka pengembangan sumber daya manusia ditempatkan pada urutan teratas pada kemajuan suatu perusahaan.

Perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaan mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. SDM atau Man Power yang juga biasa disingkat dengan singkatan SDM. Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan. Namun sayangnya, kemampuan sumber daya manusia tersebut, Juga tidak lepas dari kemampuan daya pikirnya. Tim produksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola pertunjukan. Bermula dari proses produksi hingga pertunjukan berlangsung.

Tim produksi dipimpin oleh seorang pimpinan produksi yang dibantu oleh sekretaris, bendahara, bagian publikasi, bagian dokumentasi, bagian transportasi, keamanan, serta seksiseksi kerja yang lain. Tim produksi senantiasa saling bekerja sama dan bertoleransi sebagai bentuk proses belajar.

Tinggi rendahnya pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja karyawan PT. Gramedia Media Nusantara dalam meningkatkan kinerjanya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitasnya. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi ini merupakan nilai-nilai yang harus di internalisasi kepada seluruh karyawan

agar karyawan menyadari bahwa mereka adalah tenaga-tenaga kerja terampil yang dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan.

Bernard M. Timberg dalam buku *Television Talk, A History of the TV Talk Show*, mengungkapkan program talk show di televisi merupakan acara yang dibawakan oleh seorang host (dibantu sebuah tim yang bertanggung jawab atas materi, pengarahan, dan bentuk acara yang akan ditampilkan). serta mengandung percakapan berisi pesan (message) (Lusia,2006:83,dalam Nugraha,2012: 34).

Era globalisasi saat ini, program-program acara talkshow mulai berbenah untuk menyajikan tayangan yang menarik khalayak. Kemasannya pun lebih bervariasi, lebih segar, penuh diskusidan hiburan. Konsep acara talkshow atau bincang-bincang di televisi terutama di Indonesia, saat ini dianggap sebagai konsep acara yang sering kali dianggap membosankan, terlalu berat untuk dipahami, dan tidak menarik kemasannya. Talkshow yang sifatnya formal dan serius umumnya termasuk dalam kategori berita, sementara talkshow yang sifatnya ringan dan menghibur termasuk dalam kategori informasi.

Untuk kategori yang kedua ini, talkshow biasanya disampaikan dalam suasana yang santai dan penuh keakraban dengan mengundang satu atau lebih narasumber untuk membahas topik yang sedang hangat.Konsep Talkshow memberikan informasi secara ringan agar mudah dicerna oleh para penonton.

Kompas TV memiliki sebuah talkshow, talkshow tersebut diberi nama Talkshow Rosi.Talkshow Rosi adalah suatu program acara televisi yang disiarkan oleh Kompas TV pada saat moment-moment tertentu saja dan ada suatu hal yang segera mengangkat performa dan kualitas pada Kompas TV.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul tesis tentang “Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”).

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”)

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kendali Organisasi

Teori adalah seperangkat aturan yang saling berkaitan satu sama lainnya, atau prinsip-prinsip umum mengenai sejumlah aspek dan realitas. Menurut Littlejohn dan Foss (2009:957), Teori adalah suatu kesatuan yang konsisten dan logis, suatu bangunan proposional yang memberikan gambaran filosofis suatu objek secara konsisten. Teori, baik datangnya dari para ahli maupun kepustakaan yang sudah baku.

Pengendalian merupakan suatu proses dalam mengarahkan sekumpulan variabel untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dasar dari semua Proses pengendalian adalah pemikiran untuk mengarahkan suatu variabel atau sekumpulan variabel guna mencapai tujuan tertentu. Variabel yang dimaksud berupa manusia, mesin dan organisasi.

Organisasi dalam arti dinamis merupakan proses kerjasama antara orang-orang yang bergabung satu dalam suatu wadah tentu untuk mencapai tujuan bersama seperti yang telah disampaikan secara bersama pula. Proses adalah langkah-langkah yang harus dilalui.

Teori kendali organisasi yang dijelaskan oleh Tompkins dan Cheney ini masuk dalam kategori tradisi sosiokultural yang fokus pada proses pemaknaan dan penafsiran yang dilakukan bersama yang terbentuk dalam jaringan dan implikasi susunannya dalam kehidupan organisasi. Peneliti menganggap teori kendali ini sangat relevan dalam menjelaskan bagaimana proses komunikasi di dalam organisasi Kompas TV dalam meningkatkan kualitas program acara talkshow “ROSI”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, menurut Robert K Yin, “Studi Kasus hanyalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why, bila peneliti hanya memiliki peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana focus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigm post-positivis di mana paradigm post-positivis berkeinginan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan positivism. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan paradigma post-positivisme cara pandang aliran ini bersifat cristical realism. Sebagaimana cara pandang kaum realis, aliran ini juga melihat realitas sebagai hal yang memang ada dalam kenyataan sesuai hukum alam. Peneliti menggunakan paradigma post-positivisme untuk meneliti. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, menurut Robert K Yin, “Studi Kasus hanyalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why, bila peneliti hanya memiliki peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana focus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

PEMBAHASAN

Salah satu program talk show unggulan Kompas TV yang digandrungi banyak orang adalah program Talkshow Rosi yang dipandu oleh Ibu Rosiana Silalahi. Program talk show ini memiliki konsep seperti program Mata Najwa, juga merupakan program talk show unggulan Metro TV.

Tujuan program agar disenangi oleh penonton perlu menyusun strategi kendali organisasi yang seharusnya berkaitan dengan siaran yang bersifat menginformasi dan inspiratif. Program tersebut menyentuh sasaran program sehingga tanpa disadari dapat mengarah ke pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan.

Dalam program ini, terdapat satu host yang perannya adalah menjadi orang yang akan menceritakan setiap tema dari tiap episode yang dikaitkan akan tampil. Host pada program ini adalah Rosiana Silalahi, ia adalah seorang presenter, host sekaligus pemimpin redaksi yang juga mempunyai latar belakang dalam presenter yang cukup baik.

Hal ini sangat penting untuk dimiliki seorang host program talkshow rosi Kompas TV, karena dia akan selalu berkomunikasi dengan team kinerja produksi Talkshow Rosi tersebut. Talkshow Rosi diproduksi secara Live dan taping sebelum hari H karena pada saat hari kamis libur nasional atau ada agenda lain dengan tema-tema yang bervariasi.

Program rosi lebih mengutamakan isu-isu yang tengah hangat dibicarakan public dan sesekali kami menghadirkan kisah-kisah inspiratif. utamanya dari program rosi adalah inspirasi Indonesia.

Talkshow “Rosi” merupakan sebuah program acara talkshow rosi yang mengangkat isu-isu yang sedang terjadi dan ditayangkan di Kompas TV yang disajikan dengan kemasan yang berbeda. Sebelum tayang, kita punya 4 hari sebelum hari Hnya persiapan pada hari

Hnya. Biasanya kami memunculkan ide ataupun apa tema yang diangkat sejak hari minggu ataupun senin dengan izin isu beberapa isinya yang dimunculkan ide kami perkuat dengan isu-isunya ibu rosi.

Program acara talkshow “Rosi” dilihat sebagai suatu proses memilih, menyeleksi menjadwal program dan mengevaluasinya. Program acara talkshow Rosi dianggap sangat penting karena menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program meraih audiens dalam jumlah besar.

Cek & Ricek minimal kita lakukan 2 hari sebelum penayangan, sebelum hari H hari Kamis baik itu live ataupun tapping. Tapping dilakukan pada saat pada hari Kamis diganti jadwal menjadi hari Senin atau hari lainnya sehingga animo masyarakat bisa mengikuti acara program talkshow Rosi Kompas TV. Tapping dilakukan minimal 2 hari sebelum hari H atau satu hari sebelum hari H sudah harus finalisasi segala sesuatunya mulai dari run down hingga tayang.

Program acara talkshow “Rosi” dilihat sebagai suatu proses memilih, menyeleksi menjadwal program dan mengevaluasinya. Program acara talkshow Rosi dianggap sangat penting karena menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program meraih audiens dalam jumlah besar.

Program acara talkshow “Rosi” Kompas TV pada program televisi swasta lokal berbeda, jika dibandingkan dengan televisi publik dan televisi nasional swasta yang ada di Jakarta. Keseluruhan program acara televisi swasta lokal termasuk program acara talkshow Rosi disesuaikan oleh lingkungan pemrograman yang berbeda baik dalam segi ukuran, cakupan, dan kepentingannya yang memiliki beberapa programming yang menimbulkan pretis pada programming televisi swasta lokal.

Dari segi ukuran untuk Talkshow Rosi kesesuaian rundown, terhadap proses produksi, cakupan penggolongan program siaran berdasarkan kelompok usia untuk memudahkan khlayak mengidentifikasi program siaran, Program acara Talkshow “Rosi” Kompas TV termasuk dalam klasifikasi Kelas Menengah Keatas, Kelas Atas dan pekerja kantoran serta kaum intelektual, cakupan proses siaran yaitu Talkshow “Rosi” Kompas TV cakupan sistem stasiun berjaringan dengan tata kerja yang mengatur relai siaran secara tetap antar lembaga penyiaran, Kompas TV menjadi sistem siaran berjaringannya, dan kepentingan pretis ada cakupan program siaran Talkshow “Rosi” Kompas TV menyesuaikan visi dan misi dari Pemimpin Redaksi dan station manager Kompas TV, menghadirkan program acara yang sopan namun bermanfaat baik secara edukasi, hiburan, maupun informasi Kompas TV.

Keunggulan Kompas TV dengan menyuguhkan berbagai program informasi dan inspirasi yang dapat disaksikan pemirsa setiap saat, menjadikan stasiun televisi tersebut lebih berkualitas dan semakin terpercaya. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para informan, lalu mengkonfirmasi data yang diperoleh dari informan / narasumber dengan data yang ada di lapangan, melihat secara langsung kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan melalui observasi dan pengamatan langsung.

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam dan observasi di studio gold Kompas TV, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan tentang penelitian Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”). Dalam Mengelola penayangan program acara talkshow rosi ini akan peneliti paparkan secara bertahap. Pertama, peneliti memaparkan strategi kendali organisasi kompas tv Kedua, memaparkan tim kinerja produksi program acara talkshow rosi kompas tv. Ketiga, menjawab rumusan masalah. Keempat melakukan analisis hasil penelitian, dan kelima menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Fokus penelitian ini adalah untuk mencari tahu strategi kendali organisasi Kompas TV dalam meningkatkan kinerja team produksi (studi kasus team kinerja program acara talkshow rosi) lebih khusus lagi tentang strategi kinerja team produksi dan teori kendali organisasi terkait konsep kinerja team produksi program acara talkshow rosi Kompas TV.

Televisi merupakan perpaduan antara radio (broadcast) dan film (moving picture). Siaran televisi dari segi auditif dan visualnya, adalah hal yang penting. Pada era The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man. Perkembangan elektronik tak bisa dilepaskan dari penemuan tabung hampa oleh Lee De Forest di Amerika Serikat tahun 1906 inilah menjadi dasar berkembangnya media masa elektronik televisi dan radio.

Dari segi ukuran untuk Talkshow Rosi kesesuaian rundown, terhadap proses produksi, cakupan penggolongan program siaran berdasarkan kelompok usia untuk memudahkan khlayak mengidentifikasi program siaran, Program acara Talkshow “Rosi” Kompas TV termasuk dalam klasifikasi Kelas Menengah Keatas, Kelas Atas dan pekerja kantoran serta kaum intelektual, cakupan proses siaran yaitu Talkshow “Rosi” Kompas TV cakupan sistem stasiun berjaringan dengan tata kerja yang mengatur relai siaran secara tetap antar lembaga penyiaran, Kompas TV menjadi sistem siaran berjaringannya, dan kepentingan pretis ada cakupan program siaran Talkshow “Rosi” Kompas TV menyesuaikan visi dan misi dari Pemimpin Redaksi dan station manager Kompas TV, menghadirkan program acara yang sopan namun bermanfaat baik secara edukasi, hiburan, maupun informasi Kompas TV.

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Program-program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi.

Produksi televisi merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan atau pengambilan gambar (shooting) baik di studio (interior), maupun di luar studio (exterior), pelaksanaan gambar atau shooting merupakan proses kreatif yang mengubah naskah menjadi bentuk audio visual.

Pelaksanaan proses produksi program acara Talkshow Rosi lebih banyak melakukan pengambilan gambar atau shooting di Studio Gold Kompas TV Network Building Jl. Palmerah Selatan No.1, Jakarta 10270.

Semua tahap produksi ini dilaksanakan setelah semua tahap pra produksi selesai. Perekaman akan dilakukan setelah semua persiapan selesai dilakukan. Pengambilan gambar merupakan tahap dari aktifitas produksi yang merupakan perwujudan rancangan produk menjadi film atau senetron atau yang terkema dalam negative film/kaset.

Evaluasi Program Acara Talkshow “Rosi” Kompas TV

Menurut Sanders & Sullins, evaluasi program adalah proses menentukan kualitas suatu program secara sistematis dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan (dalam Pratiwi, 2012). Sedangkan menurut Arikunto, evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program (Arikunto, 2010:290).

Evaluasi program untuk sejumlah program sering terfokus pada peserta monitoring dan aktivitas, kemudian pengukuran outcomes, dengan sedikit tekanan pada metode untuk mencapai kesepakatan dari kenyataan apakah program tersebut menyebabkan outcomes.

Evaluasi program Talkshow Rosi di Kompas TV dilakukan setelah selesai melakukan produksi tayangan. Tim produksi program acara talkshow rosi kembali mengadakan rapat untuk membicarakan hasil tayangan yang baru saja diproduksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan dan informan serta interpretasi peneliti dapat disimpulkan beberapa hal:

1. “Bagaimana Strategi Kendali Organisasi Kompas TV Dalam Meningkatkan Kinerja Team Produksi (Studi Kasus Team Kinerja Program Acara Talkshow “ROSI”).
2. Talkshow Rosi sebagai program acara televisi talkshow di Kompas TV dalam teori kendali organisasi philip tomkins dan rekan-rekan, dimana Industri Media memanfaatkan acara talkshow rosi Kompas TV dan memberikan informasi kepada khalayak dengan tujuan memenuhi permintaan acara hiburan pertelevisian.
3. Proses Program Acara Talkshow Rosi dalam pembuatan penayangan program acara, Tim kinerja produksi program acara talkshow rosi Kompas tv telah melakukan rapat koordinasi mendiskusikan topik berita yang akan di gali atau diangkat,

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arifin, Eva, (2010) *Broadcasting to be Broadcaster*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Anton, Mabruki KN, (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV FORMAT ACARA DRAMA*, Jakarta, PT.Gramedia Widiasarana Indonesia

Cangara, Hafied, (2014), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada

Effendy, Onong Uchijana, (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, cet ke-3* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Jalalludin, Rakhmat, (1985). *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Kriyantono, Rachmat, (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Morissan, (2008), *Manajemen Media Penyiaran, Edisi Revisi* , Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Moleong, Lexy J, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Bandung

M. George Jennifer dkk . 2006. *Contemporary Management: Creating Value in Organizations (Fourth Edition)*. USA: McGraw-Hill.

Pawit, M Yusup, (2016), *Ilmu Komunikasi Dan Kepustakaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara

Pudjiastuti, Wahyuni (2016), *Peran Media Sebagai Urat Nadi Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia.

Rahayu. dalam Amir Effendi Siregar dkk. 2010. *Potret Manajemen Media di Indonesia*. Total Media.

Robert K. Yin (2012). *Studi Kasus Design dan Metode*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Salim, Agus, (2006). *Teori Paradigma Penelitian Sosial*, Tiara Wacana, Yogyakarta

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Online

<http://e-journal.uajy.ac.id/2040/3/2TS12807.pdf> diunduh pada pukul 12.56 PM tanggal 08 Juni 2017

<http://www.eviandriani.com/2010/05/pengertian-sistem-kendali.html> diunduh pada pukul 10.25 PM Tanggal 06 Juni 2017

Creswell, John W. *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. 1994.

<https://lib.ui.ac.id/>

<http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab3/2011-2-01113-MC%20Bab3001.pdf> diakses pada pukul 21.00 WIB 03 Oktober 2017